

PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA S1 TEKNIK MESIN INSTITUT TEKNOLOGI BUDI UTOMO

Frimy Anisa Lestari

*Program Studi Teknik Sipil, FTSP, Institut Teknologi Budi Utomo Jakarta,
frimy@itbu.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang menjadi salah satu mata kuliah dasar umum di perguruan tinggi. Metode yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Responden dalam penelitian ini melibatkan mahasiswa semester dua jurusan S1 Teknik Mesin di kampus Institut Teknologi Budi Utomo Jakarta. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dalam bahasa Inggris yang melingkupi empat keterampilan berbahasa yakni mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Penelitian menunjukkan kesadaran responden sangat tinggi terhadap pentingnya belajar dan menguasai Bahasa Inggris. Hasil studi menyatakan pelafalan kosakata menjadi hal penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Terdapat beragam metode pembelajaran, namun metode membaca masih mendominasi hasil dari penelitian ini. Responden memilih mengkaji ulang wacana dalam upaya memperbaiki kendala belajar Bahasa Inggris. karena dengan metode membaca responden pun dapat memperbaiki pelafalan yang keliru.

Kata kunci: pembelajaran Bahasa Inggris, perspektif, pelafalan kosakata, perguruan tinggi

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam semua bidang. Dalam perkembangan pembelajaran nasional perguruan tinggi, Bahasa Inggris ditetapkan sebagai salah satu mata kuliah dasar umum yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa, termasuk mahasiswa S1 Teknik Mesin Institut Teknologi Budi Utomo. Mata kuliah ini membahas tentang pemahaman lanjutan bagaimana mempelajari Bahasa Inggris sehingga dapat menerapkannya dalam ragam komunikasi sehari-hari dan akademik.

Kemampuan berbahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan, opini, dan perasaan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa Inggris mencakup empat keterampilan yaitu mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*) (Sya, Kartakusumah & Maufur, 2022). Keempat keterampilan bahasa tersebut berkaitan dengan penguasaan kosakata yang dimiliki oleh mahasiswa. Widyahening (2021) menyebutkan tata bahasa (*grammar*), kefasihan (*fluency*) dan pelafalan (*pronunciation*) dapat mendukung keterampilan Bahasa Inggris.

Pembelajaran Bahasa Inggris memerlukan pelafalan kata yang jelas agar makna ujaran tersampaikan dengan nyata sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik. Penelitian menyatakan kesalahan pengucapan dapat menimbulkan arti berbeda pada sebuah kalimat (Setyowati, Ambarsari, Muthoharoh, 2017). Oleh karena itu, pembelajar perlu berupaya mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris dengan cara terus-menerus berlatih berbicara dan berkomunikasi Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari maupun akademik.

Mata kuliah Bahasa Inggris di jurusan Teknik Mesin diberikan selama 2 (dua) semester terdiri dari *General English* pada semester 1 dan *Technical English* pada semester 2. Mahasiswa S1 Teknik Mesin Institut Teknologi Budi Utomo diharuskan untuk menguasai kosakata Bahasa Inggris setidaknya agar dapat memenuhi kebutuhan sesuai bidang pendidikan mereka. Apabila mahasiswa dapat menguasai kosakata Bahasa Inggris dengan baik maka hal ini akan membantu kelancaran mahasiswa tersebut dalam mengikuti dan memahami materi kuliah Bahasa Inggris, seperti memahami apa yang ia dengar, baca, dan apa yang dituturkan oleh orang lain. Studi Morris dan Cobb (2004)

mengatakan bahwa pengetahuan akan kosakata berbahasa merupakan variabel penting dalam keberhasilan akademik. Selain itu, mahasiswa yang mampu menguasai lebih banyak kosakata Bahasa Inggris, mereka akan mampu membuka peluang berjejaring seluas-luasnya dan lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan.

Kemampuan mahasiswa dalam menguasai kosakata Bahasa Inggris melingkupi kosakata Bahasa Inggris umum dan akademik. Dalam hal ini, kosakata akademik Bahasa Inggris mendominasi materi belajar atau modul perkuliahan Bahasa Inggris. Dengan demikian, penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat mengetahui bagaimana perspektif mahasiswa semester dua dalam pembelajaran Bahasa Inggris, memberikan informasi dan wawasan ilmiah dalam upaya perbaikan pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa, serta mengetahui tantangan yang dialami oleh mahasiswa dan cara mengatasi kendala yang dialami oleh mahasiswa.

2. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Arikunto (2010:3) mengatakan penelitian deskriptif ialah penelitian yang bertujuan memeriksa keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang hasilnya dirumuskan dalam bentuk laporan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Teknik Industri Institut Teknologi Budi Utomo Jakarta. Penulis melibatkan 5 (lima) mahasiswa semester dua jurusan Teknik Mesin dalam penelitian ini dengan cara wawancara mendalam. Sebanyak 10 (sepuluh) pertanyaan disiapkan dalam wawancara penelitian dimana pertanyaan tersebut berkenaan dengan kesadaran pembelajaran dalam kuliah Bahasa Inggris dan perkembangan kemampuan Bahasa Inggris pembelajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perspektif pembelajaran Bahasa Inggris yang dikuasai responden selama proses kegiatan perkuliahan. Hasil dari kegiatan penelitian ini mengungkap data secara aktual yang terjadi di lapangan dan hasil tersebut kemudian disajikan pada laporan penelitian.

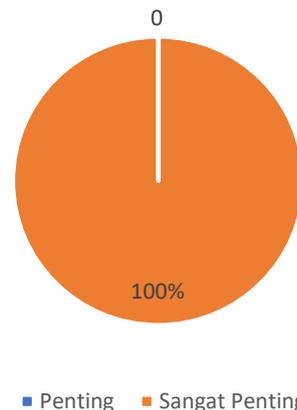
Dalam menyusun penelitian ini penulis memanfaatkan kajian literatur terdahulu sebagai bahan referensi penelitian. Penulis mencari teori dari studi-studi yang relevan dengan penelitian seperti buku, naskah, jurnal, dan dokumen lainnya yang kemudian sumber literatur tersebut disajikan kedalam daftar pustaka penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan pokok studi dari setiap langkah yang sudah dijelaskan di bagian metodologi. Hasil tersebut mencakup pandangan responden terhadap esensi pembelajaran Bahasa Inggris, metode belajar, kecakapan keterampilan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, penguasaan pelafalan kosakata, hambatan dalam pembelajaran, dan cara memperbaiki hambatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

3.1 Persepsi Esensi Pembelajaran Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi terhadap esensial pembelajaran Bahasa Inggris diperoleh sebanyak 100% responden menyatakan mata kuliah Bahasa Inggris sangat penting.



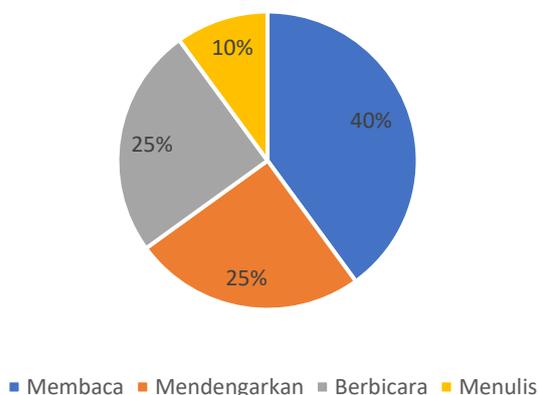
Gambar 1 Persepsi Esensi Pembelajaran Bahasa Inggris

Sumber: Olahan Penelitian Mandiri

Persepsi keseluruhan responden menunjukkan kesadaran yang sangat baik akan pentingnya pembelajaran dan penguasaan Bahasa Inggris di perguruan tinggi. Kesadaran responden untuk belajar Bahasa Inggris didorong oleh kebutuhan akademik dan menjadi keharusan pada zaman modern ini.

3.2 Metode Pembelajaran Bahasa Inggris

Terdapat empat keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Inggris yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

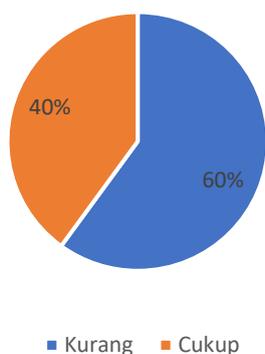


Gambar 2 Metode Pembelajaran Bahasa Inggris
Sumber: Olahan Penelitian Mandiri

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa metode pembelajaran Bahasa Inggris sebanyak 40% responden menggunakan keterampilan membaca untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris. Terdapat 25% responden yang memilih metode mendengar dan 25% metode berbicara dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dan hanya 10% responden yang memilih metode menulis dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

3.3 Penguasaan Kosakata

Dari data yang terkumpul dapat diketahui bahwa penguasaan kosakata dapat digolongkan menjadi 4 (empat) kelompok kosakata yaitu nomina, verba, ajektiva, dan adverba.

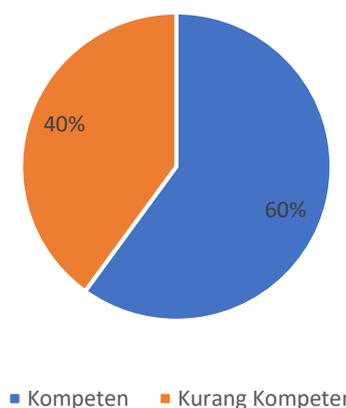


Gambar 3 Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris
Sumber: Olahan Penelitian Mandiri

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa penguasaan responden terhadap kosakata Bahasa

Inggris berdasarkan pengelompokannya sebanyak 40% cukup menguasai kosakata. Hal ini menunjukkan responden tersebut cakap dan mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris dengan baik. Sementara sebagian besar responden sebanyak 60% responden belum menguasai kosakata dengan baik, sehingga mereka perlu meningkatkan penguasaan kosakata dengan banyak belajar dan berlatih.

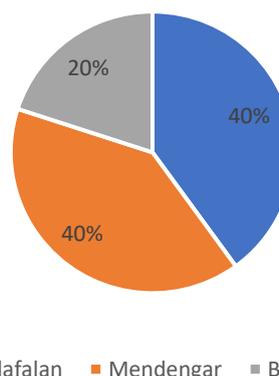
3.4 Kecakapan Komunikasi Bahasa Inggris



Gambar 4 Kecakapan Komunikasi dalam Bahasa Inggris
Sumber: Olahan Penelitian Mandiri

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 60% responden menunjukkan dominasi sudah cakap berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Sementara sebanyak 40% responden masih kurang cakap berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Hal ini diperlukan adanya upaya peningkatan kemampuan berkomunikasi di kelompok responden tersebut.

3.5 Hambatan dalam Pembelajaran bahasa Inggris



Gambar 5 Hambatan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

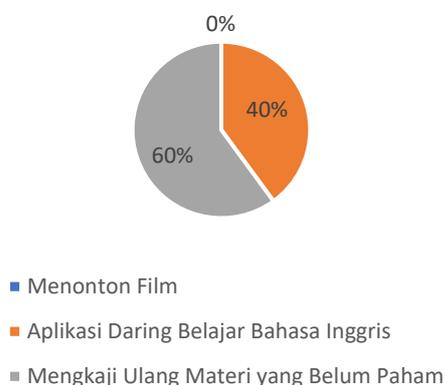
Sumber: Olahan Penelitian Mandiri

Seperti pada Gambar 5, hasil penelitian menunjukkan terdapat 40% responden yang mengalami hambatan dalam pelafalan kosakata (*vocabulary pronunciation*) dalam berbicara. Selanjutnya sebesar 40% responden menyatakan hambatan dalam kemampuan mendengar ujaran dalam Bahasa Inggris. Disisi lain, hanya berkisar 20% responden yang menyatakan hambatan pada kelancaran berbicara dalam Bahasa Inggris.

Persentase yang cukup tinggi pada hambatan pelafalan dalam berbicara membuktikan bahwa pentingnya penguasaan kosakata dengan pelafalan yang baik. Apabila pembelajar salah dalam melafalkan kata maka dapat menimbulkan makna yang berbeda. Begitu pula dengan tingginya persentase hambatan mendengar, responden perlu meningkatkan kemampuan mendengar percakapan atau ujaran Bahasa Inggris.

3.6 Cara Memperbaiki Hambatan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Dari permasalahan yang tersaji pada studi ini, penulis merangkum tiga cara memperbaiki kemampuan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, yaitu mengkaji ulang materi yang belum dipahami, memanfaatkan aplikasi daring (*online application*) Belajar Bahasa Inggris, dan menonton film teks Bahasa Inggris. Maka didapatkan hasil seperti pada gambar 6 berikut ini:



Gambar 6. Cara Memperbaiki Hambatan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Sumber: Olahan Penelitian Mandiri

Penelitian menunjukkan tidak ada responden yang memilih menonton film sebagai upaya memperbaiki kendala dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Melainkan sebagian besar responden memilih untuk

mengkaji kembali materi yang belum dipahami dalam perkuliahan, hal ini ditunjukkan dengan persentase sebesar 60%.

Sementara 40% responden memilih belajar Bahasa Inggris melalui aplikasi daring pada yang telah dipasang pada perangkat gawai mereka.

Pada proses memperbaiki kendala dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan mengkaji ulang materi yang belum dipahami hal ini dapat mengasah keterampilan membaca responden. Lewat keterampilan membaca, prmbelajar turut menganalisa dan memahami isi bacaan, serta mengulangi pelafalan kosakata yang dianggap sukar dan mempelajari arti dari kosakata tersebut.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini ditujukan untuk melihat perspektif pembelajaran mata kuliah dasar umum Bahasa Inggris yang terdapat pada mahasiswa S1 Teknik Mesin Institut Teknologi Budi Utomo Jakarta.

Simpulan dari penelitian ini dengan nyata menunjukkan kemampuan responden dalam pembelajaran Bahasa Inggris masih perlu ditingkatkan. Pada data penelitian yang telah tersaji, memperlihatkan kesadaran responden akan pentingnya pemahaman dan penguasaan Bahasa Inggris sangat tinggi. Keberadaan Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa internasional membuat responden menganggapnya sebagai sebuah kebutuhan dalam berkomunikasi. Responden menyadari esensi Bahasa Inggris didalam kehidupan akademik dan sehari-hari, dengan kemampuan berbahasa Inggris yang baik, responden mampu memiliki pencapaian akademik yang lebih baik dan membuka kesempatan lebih luas dalam menjalin relasi serta berkarir.

Penelitian juga menunjukkan terdapat beberapa metode pembelajaran, namun dalam hal ini metode membaca masih menjadi metode yang paling banyak ditempuh oleh responden dalam upaya meningkatkan kompetensi mereka dalam menguasai Bahasa Inggris, Dimana dalam metode membaca, responden pun dapat sekaligus memperbaiki pelafalan kosakata (*pronunciation vocabulry*) dan mampu meningkatkan pemahaman dalam mempelajari Bahasa Inggris lebih dalam.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini pembaca dapat mendapat pengetahuan dan wawasan baru serta pemahaman terhadap

pembelajaran Bahasa Inggris di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. (Rev. ed). Jakarta: Rineka Cipta

Setyowati, L., Ambarsari, Y., & Muthoharoh, N. B. (2017). *Pelatihan Pelafalan Kata-kata Bahasa Inggris Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pengajaran Guru-guru Sakinah English Course*.
doi:<https://doi.org/10.26877/e-dimas.v8i1.1368>

Sya, M. F., Kartakusumah, B., & Maufur, M. (2022). *Perception of English Difficulties to*

Improve Learning Design. Ibnu Khaldun International Journal of Economic, Community, Empowerment, and Sustainability

Widyahening, C. M. (2021). *Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris dengan Media Cerita Rakyat bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Komunikasi Pendidikan.
doi:<https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.913>